

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bola voli merupakan salah satu olahraga yang populer di Indonesia selain sepak bola. Bola voli adalah olahraga permainan yang ditemukan oleh William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895 di Holyoke Massachusetts (Amerika Serikat). Pada awal penemuannya, olahraga permainan bola voli ini diberi nama Mintonette. Morgan juga menjelaskan bahwa permainan tersebut adalah permainan yang dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan dengan sangat leluasa. Sasaran atau tujuan dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi, dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan) agar lawan tidak dapat mengembalikan bola (Barbara L.Viera, 2004: 1- 2).

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagai bagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat guna pembentukan watak, disiplin, sportifitas dan pengembangan prestasi olahraga dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Peningkatan prestasi olahraga untuk menuju pencapaian sasaran yang diharapkan dalam pembinaan olahraga diperlukan proses dan waktu yang lama.

Masyarakat Desa Poncorejo memiliki kemampuan dalam bermain bola voli baik perempuan maupun laki-laki, tetapi masyarakat Desa Poncorejo tidak dapat menyalurkan kemampuan mereka dalam bermain voli karena terkendala tidak adanya fasilitas lapangan bola voli dan tidak adanya kegiatan lomba voli untuk meyalurkan kemampuan mereka dalam bermain bola voli.

Berdasarkan informasi yang didapat dari survey, kami mengangkat permasalahan yang terdapat pada Desa Poncorejo yaitu dengan mengangkat judul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERMAIN BOLA VOLI MASYARAKAT DESA PONCOREJO”**.

1.1.1 Profil Desa

Kecamatan Way Ratai terletak di Kabupaten Pesawaran dan. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari kecamatan dari Padang Cermin. Kecamatan Way Ratai terdiri dari 10 Desa salah satunya Desa Poncorejo yang memiliki 5 Dusun.

- Dusun Totoharjo 1
- Dusun Totoharjo 2
- Dusun Sidorejo
- Dusun Meranti
- Dusun Merawan

Desa Poncorejo memiliki topografi daerah berbukit dan bergelombang, sehingga sangat cocok untuk perkebunan dan persawahan sehingga sebagian masyarakat Desa Poncorejo berprofesi sebagai petani.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Berapa besar tingkat kemampuan bermain bola voli masyarakat Desa Poncorejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran ?”

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bermain bola voli masyarakat Desa Poncorejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Untuk Masyarakat

1. Kegiatan ini membantu masyarakat dalam meningkatkan dan menyalurkan kemampuan dalam bermain bola voli.
2. Mendorong tumbuhnya potensi pada masyarakat setempat dalam bermain bola voli.

1.4.2 Manfaat Untuk IIB Darmajaya

1. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
2. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Kelurahan Way Ratai melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.4.3 Manfaat Untuk Mahasiswa.

1. Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang di hadapi.
2. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.
3. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

1.5 Mitra yang Terlibat

1.5.1 Desa Poncorejo

Poncorejo adalah desa di kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia yang dipimpin oleh Kepala Desa yang saat ini dipegang oleh Bapak Wardiyanto. Desa Poncorejo terletak 28 Km dari Ibu kota Kabupaten dan 48 Km dari Ibu kota Provinsi Lampung. Desa Poncorejo memiliki luas wilayah 499,64 Ha dan mempunyai jumlah penduduk sekitar 1.800 jiwa yang terdiri dari laki-laki : 934. jiwa, perempuan : 866 jiwa dan 564 KK.

1.5.2 Masyarakat Desa Poncorejo

Pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat, kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat adalah kegiatan sosialisasi dan gotong royong.